

DAFTAR PUSTAKA

1. Nindra DY, Hartini E. Efektivitas Tanaman Teratai (*Nymphaea firecrest*) dan Eceng Gondok (*Eichhornia crassipes*) Dalam Menurunkan Kadar BOD (*Biological Oxygen Demand*) Pada Limbah Cair Industri Tahu. *Visikes*. 2015;14(2):123-30.
2. Husni H, Esmiralda. Uji Toksisitas Air Limbah Cair Industri Tahu Terhadap Ikan Mas (*Cyprinus corpio* Lin) (Studi Kasus: Limbah Cair Industri Tahu "SUPER", Padang) 2010 02 Mei 2018.
3. Romli M, Suprihatin. Beban Pencemaran Limbah Cair Industri Tahu dan Analisis Alternatif Strategis Pengelolaannya. *Purifikasi*. 2009;10(2):141-54.
4. Puspayana DR, Damayanti A. Pengolahan Limbah Cair Tahu Menggunakan Membran Nanofiltrasi Silika Aliran *Cross Flow* untuk Menurunkan Kadar Nitrat dan Amonium Teknik Pomits. 2013;2(2):87-91.
5. Trisnadewi NW, Putra KGD, Simpen IN. Pemanfaatan Zeolit Alam Teraktivasi Sebagai Adsorben Untuk Menurunkan BOD dan COD Pada Limbah Cair Industri Tahu. *Kimia*. 2017;11(2):157-61.
6. Rahmawati A, Zaman B, Purwono. Kemampuan Tanaman Kiambang (*Salvinia molesta*) dalam Menyisihkan BOD dan Fosfat pada Limbah Domestik (Grey Water) Dengan Sistem Fitoremediasi Secara Kontinyu. *Jurnal Teknik Lingkungan*. 2016;5(4):1-10.
7. Hidayat N. *Bioproses Limbah Cair*. Yogyakarta: CV Andi Offset; 2016.
8. Ikhtiar M. *Analisis Kualitas Lingkungan*. Makassar: CV Social Politic Genius; 2017. Available from: <https://www.umi.ac.id/wp-content/uploads/201703Buku-Analisis-Kualitas-Lingkungan-1.pdf>.
9. Nurharyati ND. Analisis BOD dan COD di Sungai Sroyo Sebagai Dampak Industri di Kecamatan Jaten. *Kimia Anorganik, Analitik, Fisika, dan Lingkungan*. 2009:369-78.

10. Romayanto MEW, Wiryanto, Sajidan. Pengolahan Limbah Domestik Dengan Aerasi dan Penambahan Bakteri *Pseudomonas putida*. *Bioteknologi*. 2006;3(2):42-9.
11. Filliazati M, Apriani I, Zahara TA. Pengolahan Limbah Cair Domestik Dengan Biofilter Aerob Menggunakan Media Bioball dan Tanaman Kiambang 2013:[1-10 pp.].
12. Suprihatin H. Penurunan Konsentrasi BOD Limbah Domestik Menggunakan Sistem Wetland dengan Tanaman Hias Bintang Air (*Cyperus alternifolius*). *Dinamika Lingkungan Indonesia*. 2014;1(2):80-7.
13. Sari FDN, Suryanto D, Naria E. Fitoremediasi Limbah Rumah Tangga Oleh Tanaman Wlingen (*Scirpus grossus*), Kiapu (*Pistia stratiotes*), dan Teratai (*Nymphaea firecrest*) 2015 29 November 2018:[1-11 pp.].
14. Irman J. Sistem Pengolahan Air Limbah Secara Biologis. *Engineering*; 2015 [09 Maret 2018].
15. Suswati ACSP, Wibisono G. Pengolahan Limbah Domestik Dengan Teknologi Taman Tanaman Air (Constructed Wetlands) Indonesian Green Technology. 2013;2(2):70-7.
16. Ulfah WN. Pengolahan Air Limbah Kantin Secara Biologi: Suatu Kajian Terhadap Efektivitas Penggunaan *Bacillus* sp. dan Kangkung Air (*Ipomoea aquatica*) 2009.
17. Sandy NJ, Nurhidayati T, Purwani KI. Profil Protein Tanaman Kiambang (*Salvinia molesta*) yang Dikulturkan pada Media Modifikasi Air Lumpur Sidoarjo 2010:[1-15 pp.]. Available from: <https://www.researchgate.net/publication/228849650>.
18. McFarland DG, Nelson LS, Grodowitz MJ. *Salvinia molesta* D.S. Mitchell (Giant *Salvinia*) in the United States: A Review of Species Ecology and Approaches to Management. Washington DC: U.S. Army Corps Of Engineers; 2004.
19. Viobeth BR, Sumiyati S, Sutrisno E. Fitoremediasi Limbah Mengandung Timbal (Pb) dan Nikel (Ni) Menggunakan Tanaman Kiambang (*Salvinia molesta*) 2012:[1-10 pp.].

20. Pribadi RN, Zaman B, Purwono. Pengaruh Penutupan Kiambang (*Salvinia molesta*) Terhadap Penurunan COD, Amonia, Nitrit, dan Nitrat pada Limbah Cair Domestik (Grey water) dengan Sistem Kontinyu. *Teknik Lingkungan*. 2016;5(4):1-10.
21. Oktavia Z, Budiyo, Dewanti NAY. Pengaruh Variasi Waktu Kontak Fitoremediasi Tanaman Kiambang (*Salvinia molesta*) Terhadap Kadar Kadmium (Cd) Pada Limbah Home Industri Batik "X" Magelang. *Kesehatan Masyarakat*. 2016;4(5):238-46.
22. Widya C, Zaman B, Syafrudin. Pengaruh Waktu Tinggal dan Jumlah Kayu Apu (*Pistia Stratiotes L.*) Terhadap Penurunan Konsentrasi BOD, COD, dan Warna *Teknik Lingkungan [Internet]*. 2015:[1-8 pp.].
23. Peraturan Daerah Provinsi Jawa Tengah Nomor 5 Tahun 2012 Tentang Perubahan Atas Peraturan Daerah Provinsi Jawa Tengah Nomor 10 Tahun 2004 Tentang Baku Mutu Air Limbah, (2012).
24. Cordova MR. Kajian Air limbah Domestik di Perumnas Bantar Kemang Kota Bogor dan Pengaruhnya Pada Sungai Ciliwung. *Manajemen Sumberdaya Perairan*. 2008.
25. Chandra B. Pengantar Kesehatan Lingkungan. Jakarta: Buku Kedokteran EGC; 2007.
26. Suryadi, Apriani I, Kadaria U. Uji Tanaman Coontail (*Ceratophyllum Demersum*) Sebagai Agen Fitoremediasi Limbah Cair Kopi 2016:[1-10 pp.].
27. Nurhidayah, Sofarini D, Yunandar. Fitoremediasi Tumbuhan Air Kiambang (*Salvinia molesta*), Purun Tikus (*Eleocharis dulcis*) dan Perupuk (*Phragmites karka*) Sebagai Alternatif Pengolahan Limbah Cair Karet. *Enviro Scienteeae*. 2014;10:18-26.
28. Felani M, Hamzah A. Fitoremediasi Limbah Cair Industri Tapioka Dengan Tanaman Eceng Gondok. *Buana Sains*. 2007;7(1):11-20.
29. Jayadi S. Karakteristik Limbah Cair. [cited 2018 11 Maret]; Available from: <http://anzdoc.com/karakteristik-limbah-cair-karakteristik-fisik.html>.
30. Fardiaz S. Polusi Air dan Udara. Yogyakarta: Kanisius; 1992.
31. Kodoatie RJ, Syarief R. Tata Ruang Air. Yogyakarta: CV Andi; 2010.

32. Effendi H. Telaah Kualitas Air Bagi Pengelolaan Sumber Daya dan Lingkungan Perairan. Yogyakarta: Kanisius; 2003.
33. Pamungkas MTOA. Studi Pencemaran Limbah Cair Dengan Parameter BOD5 dan pH di Pasar Ikan Tradisional dan Pasar Modern di Kota Semarang. Kesehatan Masyarakat. 2016;4(2):166-75.
34. Aryulina D, Muslim C, Manaf S, Winarni EW. Biologi1. Jakarta: ESIS; 2004.
35. Arief LM. Pengolahan Limbah Industri: Dasar-Dasar Pengetahuan dan Aplikasi di Tempat Kerja. Yogyakarta: CV Andi Offset; 2016.
36. Muthawali DI. Analisa COD Dari Campuran Limbah Domestik dan Laboratorium di Balai Riset dan Standarisasi Industri Medan 2013:[1-13 pp.].
37. Salmin. Oksigen Terlarut (DO) dan Kebutuhan Oksigen Biologi (BOD) Sebagai Salah Satu Indikator Untuk Menentukan Kualitas Perairan Oseana. 2005;XXX(3):21-6.
38. Anonim. Dissolved Oxygen: Aquatic Life Depends on It. Water Action Volunteers- Volunteer Stream Monitoring Factsheet Series. 2006. University of Wisconsin.
39. Nohong. Pemanfaatan Limbah Tahu Sebagai Bahan Penyerap Logam Krom, Kadmium dan Besi Dalam Air Lindi TPA. Pembelajaran Sains. 2010;6(2):257-69.
40. Kaswinarni F. Kajian Teknis Pengolahan Limbah Padat dan Cair Industri Tahu. . Ilmu Lingkungan. 2007.
41. Handayani NI, Sari IRJ. Teknologi Pengolahan Limbah Cair Industri Tahu Sebagai Sumber Energi dan Mengurangi Pencemaran Air. . Seminar Nasional Pangan Lokal, Bisnis dan Eko-Industri [Internet]. 2015:[1-9 pp.].
42. Peraturan Menteri Lingkungan Hidup Republik Indonesia Nomor 5 Tahun 2014 Tentang Baku Mutu Air Limbah, (2014).
43. Kesmas. Pengertian BOD, COD, TSS pada Air Limbah. Public Health; 2015 [cited 2018 11 April]; Available from: <http://www.indonesian-publichealth.com/pengertian-bod-cod-tss-pada-air-limbah/>.

44. Agustira R, Lubis KS, Jamilah. Kajian Karakteristik Kimia Air, Fisika Air dan Debit Sungai Pada Kawasan DAS Padang Akibat Pembuangan Limbah Tapioka. *Agroekoteknologi*. 2013;1(3).
45. Penn MR, Pauer JJ, Mihelcic JR. Biochemical Oxygen Demands. *Environmental And Ecological Chemistry*. 2002;2:1-8.
46. Irmanto, Suyata, Zusfahair. Optimasi COD, BOD, dan TSS Limbah Cair Industri Etanol (vinasse) PSA Palimanan Dengan Metode Multi Soil Layering (MSL). 2013.
47. Air dan Air Limbah - Bagian 72: Cara Uji Kebutuhan Oksigen Biokimia (Biological Oxygen Demand/BOD), SNI 6989.72:2009 (2009).
48. Atima W. BOD dan COD Sebagai Parameter Pencemaran Air dan Baku Mutu Air Limbah. *Biology Science dan Education*. 2014;3(2):83-93.
49. Anonim. Biological Oxygen Demand. *Water Quality Field Guide* [Internet]. 12 Februari 2018:[27-32 pp.]. Available from: <http://education.kyst.com.twuploadPS-2829-Biological-Oxygen-Demand.pdf>.
50. Mangedong GT. Faktor yang Mempengaruhi Nilai BOD. 2015 [cited 2018 18 Maret]; Available from: <https://dokumen.tips/documents/faktor-yang-mempengaruhi-nilai-bod.html>.
51. Hidayati N. Fitoremediasi dan Potensi Tumbuhan Hiperakumulator. 2005;12(1).
52. Komala R. Proses Fitoremediasi Limbah Cair Tahu Untuk Menurunkan COD dan TSS Dengan Memanfaatkan Kiambang (*Salvina molesta*). *Kinetika*. 2015;6.
53. Disyanto DA, Elystia S, Andesgur I. Pengolahan Limbah Cair Industri Tahu Menggunakan Tanaman *Thypha Latifolia* Dengan Proses Fitoremediasi JOM FTEKNIK. 2014;1(2).
54. Santriyana DD, Hayati R, Apriani I. Ekplorasi Tanaman Fitoremediator Aluminium (Al) yang Ditumbuhkan Pada Limbah IPA PDAM Tirta Khatulistiwa Kota Pontianak. *Teknik Lingkungan* 2013;1(1):1-11.
55. Irawanto R. Fitoremediasi Lingkungan Dalam Taman Bali. *Ilmiah*. 2010;2(4).

56. Sidauruk L, Sipayung P. Fitoremediasi Lahan Tercemar di Kawasan Industri Medan Dengan Tanaman Hias. *Pertanian Tropik*. 2015;2(2):178-86.
57. Kusrijadi A, Mudzakir A, Fatima SS. Peningkatan Kualitas Sanitasi Lingkungan Berbasis Fitoremediasi. 2009.
58. Zaman B, Sutrisno E. Kemampuan Penyerapan Eceng Gondok Terhadap Amoniak Dalam Limbah Rumah Sakit Berdasarkan Umur dan Lama Kontak (Studi Kasus: RS Panti Wilasa, Semarang). *Presipitasi*. 2006;1(1):49-54.
59. Hardyanti N, Rahayu SS. Fitoremediasi Phospat Dengan Pemanfaatan Eceng Gondok (*Eichhornia crassipes*) (Studi Kasus Pada Limbah Cair Industri Kecil Laundry). *Presipitasi*. 2007;2(1).
60. Indah LS, Hendarto B, Soedarsono P. Kemampuan Eceng Gondok (*Eichhornia sp.*), Kangkung Air (*Ipomea sp.*), dan Kayu Apu (*Pistia sp.*) Dalam Menurunkan Bahan Organik Limbah Industri Tahu (Skala Laboratorium). *Management Of Aquatic Resources*. 2014;3(1).
61. Anonim. *Salvinia molesta* D.S. *Mitch Bulletin OEPP*. 2017.
62. Rijal M. Studi Morfologi Kayu Apu (*Pistia stratiotes*) dan Kiambang (*Salvinia molesta*). *Biology Science dan Education*. 2014;3(2):94-105.
63. Yuliani DE, Sitorus S, Wirawan T. Analisis Kemampuan Kiambang (*Salvinia molesta*) Untuk Menurunkan Konsentrasi Ion Logam Cu (II) Pada Media Tumbuh Air. *Kimia* 2013;10(2):68-73.
64. Irhamni, Pandia S, Purba E, Hasan W. Kajian Akumulator Beberapa Tumbuhan Air Dalam Menyerap Logam Berat Secara Fitoremediasi. 2009.
65. Handayanto E, Nuraini Y, Muddarisna N, Syam N. *Fitoremediasi dan Phytomining Logam Berat Pencemar Tanah*. Malang: UB Press; 2017.
66. Notoatmodjo S. *Metodologi Penelitian Kesehatan*. Jakarta: Rineka Cipta; 2012.
67. Budiman, Amirsan. Efektivitas Abu Sekam Padi dan Arang Aktif Dalam Menurunkan Kadar BOD dan COD pada Limbah Cair Industri Tahu Super Afifah Kota Palu. *Kesehatan Tadulako*. 2015;1(2):23-32.

68. Muhajir MS. Penurunan Limbah Cair BOD dan COD pada Industri Tahu Menggunakan Tanaman Cattail (*Typha Angustifolia*) dengan Sistem Constructed Wetland. Kimia. 2013.

